

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Evaluasi Jalur Sepeda

Pemanfaatan jalur sepeda di era Anies Baswedan masih menjadi permasalahan hingga saat ini.

Pasalnya, jalur sepeda yang seharusnya digunakan bagi pesepeda malah dipakai secara sembarangan oleh pengendara motor.

Menanggapi hal tersebut, Anggota DPRD DKI Jakarta Fraksi PDIP, Gilbert Simanjuntak, menegaskan, permasalahan tersebut harusnya diselesaikan saat Anies masih menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.

"Ya kajian yang benar itu sejak awal harusnya ada evaluasi. Karena memang terlihat tidak berfungsi. Ini malah terus dibangun, tapi penggunaannya nggak jelas," ujar Gilbert, Rabu (7/12).

Gilbert menyayangkan program yang menelan anggaran di atas Rp 300 miliar itu. Namun demikian, ia menginformasikan bahwa untuk tahun 2023 tetap ada anggaran bagi program jalur sepeda. "Ada anggarannya, tapi hanya untuk evaluasi dan sosialisasi," ucap



istimewa

Gilbert.

Menurutnya Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta harus benar-benar mengevaluasi dengan teliti. Apabila kemudian tidak bermanfaat, program jalur sepeda tersebut harus dihentikan. "Ya harus dihentikan.. Kalau masih dilanjutkan padahal evaluasinya buruk, sama saja pemborosan," jelas Gilbert.

Kemudian, Gilbert pun menyayangkan bahwa kebijakan yang selama ini diambil oleh Dishub DKI Jakarta tidak terlalu efektif. "Saya tidak melihat kebijakan mereka efektif. Paling nyata jalur sepeda di Tanah Abang, hancur!" tegas Gilbert.

Sejak awal dicanangkan oleh Anies, Gilbert meyakini bahwa hanya akan fokus pada pembangunannya saja. Ia pun mengaku sudah menyampaikan kepada Dishub

DKI Jakarta bahwa tidak akan mampu mengawasi atau mengelola jalur sepeda itu dengan baik. "Lihat saja sekarang komentar orang-orang tentang jalur sepeda, banyak yang emosional kan," pungkas Gilbert. (m36)